

Katalog BPS : 1101002.12.17.050

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN**

NAINGGOLAN

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NAINGGOLAN 2016

No. ISBN : 978-602-6860-15-6
No. Publikasi : 1217.16.17
Katalog BPS : 1101002.12.17.050
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 25 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Nainggolan

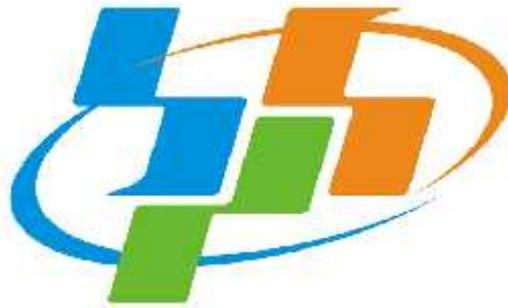
Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://samosirkab.bps.go.id>



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NAINGGOLAN
2016**

***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR***



Kata Sambutan



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Nainggolan 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Nainggolan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Nainggolan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Nainggolan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Nainggolan 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Nainggolan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pangururan, Oktober 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samosir

Ir. Rudy Harlon Harianja



Kata Pengantar



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Koordinator Statistik Kecamatan Nainggolan dapat menyelesaikan buku Statistik Daerah Kecamatan Nainggolan 2016. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Nainggolan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Berhasilnya usaha ini tidak lain adalah berkat kerjasama yang baik dan bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten serta instansi-instansi maupun Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan Nainggolan.

Semoga data ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya, dan kami menyadari bahwa buku ini belum sempurna. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang sehat demi perbaikan buku ini pada penerbitan tahun-tahun mendatang, terima kasih.

Nainggolan, Oktober 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Nainggolan

Romastiur Nainggolan, S.Si
NIP 19850318201212 2 002



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Pertanian	11
2. Pemerintahan	4	9. Energi	13
3. Penduduk	5	10. Transportasi dan Komunikasi	14
4. Tenaga Kerja	7	11. Perdagangan	16
5. Pendidikan	8	12. Keuangan dan Perbankan	17
6. Kesehatan	9		
7. Perumahan	10	Lampiran Tabel	19

Topografi wilayah berbukit-bukit hingga pegunungan

Kecamatan Nainggolan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Samosir, terletak di antara $2^{\circ} 30'$ - $2^{\circ} 35'$ Lintang Utara dan di antara $98^{\circ} 30'$ - $98^{\circ} 45'$ Bujur Timur dengan luas wilayah daratan adalah sebesar $87,86 \text{ km}^2$.

Batas-batas wilayahnya antara lain di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Simanindo, di sebelah selatan berbatasan dengan Danau Toba, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Palipi dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Onan Runggu. Luas wilayah Kecamatan Nainggolan sebesar 6,08 persen dari total luas daratan seluruh Kabupaten Samosir.

*** Tahukah Anda

Bahwa 66,67 % persen desa di Kecamatan Nainggolan berada di wilayah hamparan/daratan dan sisanya 33,33 % berada di puncak/ pegunungan.

Topografi wilayahnya pada umumnya berbukit-bukit dan pegunungan dengan ketinggian antara 904–1.556 m di atas permukaan laut. Struktur tanahnya labil dan berada di jalur gempa tektonik dan vulkanik.

Adapun desa di Kecamatan Nainggolan yang terletak di puncak/ pegunungan adalah sebanyak 6 (enam) desa dan 9 (sembilan) desa lagi berada di dataran/ hamparan.

Menurut letak kemiringan topografi desanya, terdapat 7 (tujuh) desa termasuk desa landai (kemiringan $< 15^{\circ}$) dan 8 (delapan) desa lagi termasuk desa sedang (kemiringan $15^{\circ} - 25^{\circ}$). Hal ini berarti tidak satu pun desa di Kecamatan Nainggolan termasuk dalam desa curam (kemiringan $> 25^{\circ}$).

Peta Kecamatan Nainggolan



Sumber : BPS Kabupaten Samosir

Statistik Geografi Kecamatan Nainggolan, 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas		
Daratan	km^2	87,86
Ketinggian	m dpl	912
Desa bukan pesisir	desa	15
Desa di Puncak	desa	6
Desa di Lereng	desa	0
Desa di Lembah	desa	0
Desa di Hamparan	desa	9

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Sepanjang tahun Kecamatan Nainggolan diguyur hujan
Mengalami hujan sebanyak 158 hari selama Tahun 2015

Wilayah Kabupaten Samosir yang terdiri dari sembilan kecamatan tergolong daerah yang beriklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 17 ° C - 29 ° C dan rata-rata kelembaban udara sebesar 85,04 persen. Kecamatan Nainggolan adalah satu diantaranya dengan luas wilayah diperkirakan 87,86 km² atau sekitar 6.08 persen dari wilayah kabupaten Samosir, dan seluruh wilayah pemerintahan ini berada di Pulau Samosir dengan Ibu kota kecamatan yang merupakan kantor administrasi pemerintahan berkedudukan di Desa Nainggolan.

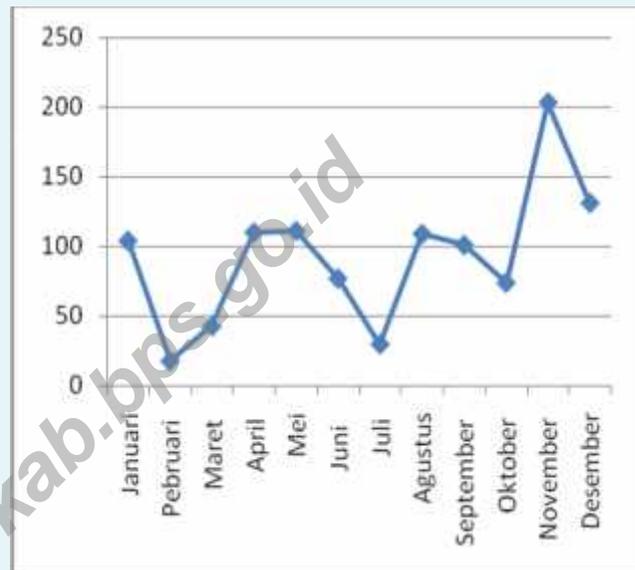
Jarak Kantor Camat Nainggolan dan Kantor Bupati Samosir kurang lebih 34 km dengan transportasi yang lebih sering digunakan oleh masyarakat untuk menjangkau kantor administratif kabupaten dengan menggunakan angkutan umum, sepeda motor atau kendaraan pribadi lainnya. Sementara transportasi yang digunakan untuk menjangkau ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki, sepeda motor, truk, becak dan angkutan umum.

Statistik Iklim Kecamatan Nainggolan, 2015

Uraian	Satuan	2015
Curah Hujan Tertinggi	mm	203
Curah Hujan Terendah	mm	3
Hari Hujan	hari	158

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Curah Hujan Di Kecamatan Nainggolan, 2015



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

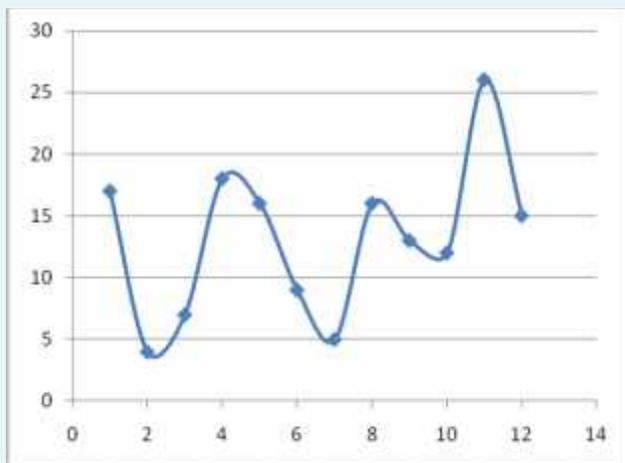
*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015 luas lahan sawah menurut jenis irigasi yang digunakan yaitu seluas 831.50 ha, yang tersebar di sebagian besar desa di Kecamatan Nainggolan.

Selama tahun 2015, di Kecamatan Nainggolan rata-rata curah hujan tercatat 7.03 mm. Rata-rata curah hujan tertinggi berlangsung pada bulan Nopember yaitu sebesar 203 mm dan yang terendah pada bulan Pebruari yaitu sebesar 3 mm.

Sepanjang tahun Kecamatan Nainggolan diguyur hujan
Mengalami hujan sebanyak 158 hari selama Tahun 2015

Hari Hujan Di Kecamatan Nainggolan, 2015



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Selama tahun 2015, jumlah hari hujan di Kecamatan Nainggolan tercatat sebanyak 158 hari hujan. Sementara, jumlah hari hujan paling tinggi pada bulan Nopember adalah sebanyak 26 hari sebaliknya hari hujan paling rendah pada bulan Pebruari sebanyak 4 hari.

Jumlah curah hujan dan lamanya hari hujan dalam setahun di sepanjang tahun 2015 sangat mendukung sektor pertanian, terutama untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yaitu pertanian sawah tadah hujan.

Kapasitas Pengairan/ irigasi sawah tadah hujan tergantung pada jumlah curah hujan dan hari hujan yang berlangsung di sepanjang tahun.

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi Dan Desa/Kelurahan, 2015

No	Desa/ Kelurahan	Jenis Irigasi		
		Setengah	Non PU	Tadah Hujan
1.	Pasaran Parsaoran	-	-	67.0
2.	Pasaran I	-	-	55.0
3.	Sibonor ompu Ratus	47	47.0	10.0
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	16	16.0	65.0
5.	Nainggolan	34.5	34.5	26.0
6.	Siruma Hombar	-	-	53.0
7.	Sipinggan Lumban Siantar	58	58.0	6.0
8.	Pangaloan	40	40.0	60.0
9.	Toguan Galung	-	-	68.0
10.	Huta Rihit	-	-	50.0
11.	Parhusip III	-	-	54.0
12.	Pananggangan	-	-	15.0
13.	Janji Marapot	10	10.0	24.0
14.	Sipinggan	42	42.0	6.0
15.	Pananggangan II	-	-	25.0

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Berdasar tabel di atas, apabila dilihat perbandingan lahan berdasar jenis irigasi maka ditemukan bahwa lahan sawah tadah hujan menempati urutan pertama yaitu sebesar 584 ha. Diketahui bahwa tingkat curah hujan berbanding lurus dengan tingkat produktivitas padi sawah, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena curah hujan tahun 2015 tidak berbeda jauh dari tahun 2013.

*Kualitas PNS Otonom di Kecamatan Nainggolan
Setiap tahun mengalami peningkatan*

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 2 Tahun 2011 tentang pembentukan desa di Kabupaten Samosir termasuk Kecamatan Nainggolan, maka Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Nainggolan sejak tahun 2011 menjadi 15 (lima belas) desa/ kelurahan defenitif, yang terdiri dari 13 (tiga belas) desa dan 2 (dua) kelurahan.

*** Tahukah Anda

63,63 persen PNS otonom di kantor camat Kecamatan Nainggolan adalah perempuan dan 36,36 persen PNS laki-laki.

Sepanjang tahun 2012 jumlah PNS di kantor camat menetap hingga tahun 2015, yang mengalami perubahan hanya jumlah pegawai berdasar jenis kelamin. Kualitas PNS otonom dari sisi pendidikan menunjukkan adanya peningkatan, pegawai yang berpendidikan diploma keatas sudah semakin meningkat.

Demikian halnya juga persyaratan penerimaan pegawai beberapa tahun terakhir sudah lebih mengutamakan jenjang pendidikan tinggi yang diharapkan dapat mencapai target kualitas Sumber Daya Manusia.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Nainggolan

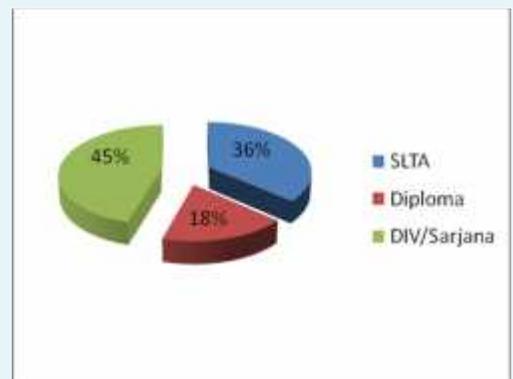
Wilayah Administrasi	2012	2013	2014	2015
Desa	10	10	11	11
Kelurahan	2	2	2	2
Kantor Camat	11	11	11	11
Laki-laki	5	5	4	4
Perempuan	6	6	7	7
Total	23	23	24	24

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015, perbandingan banyaknya PNS otonom dengan jumlah penduduk di Kecamatan Nainggolan adalah 1 berbanding 1.114. Yang berarti dalam tiap 1.114 jiwa penduduk Nainggolan terdapat 1 orang PNS otonom.

Jumlah PNS Kecamatan Nainggolan Menurut Tingkat Pendidikan, 2015



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Kepadatan penduduk meningkat

Setiap 1 km² daratan Nainggolan ditempati oleh penduduk rata-rata sebanyak 139,55 orang

Penduduk Kecamatan Nainggolan hingga tahun 2015 diperkirakan mencapai 12.261 jiwa dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumahtangga (*average of household size*) sebesar 4 jiwa/rumahtangga dan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) 96,77 yang berarti bahwa dalam setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 97 jiwa penduduk laki-laki.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2015 persentase jumlah penduduk Kecamatan Nainggolan terhadap jumlah penduduk Kabupaten Samosir adalah sekitar 9,90 persen.

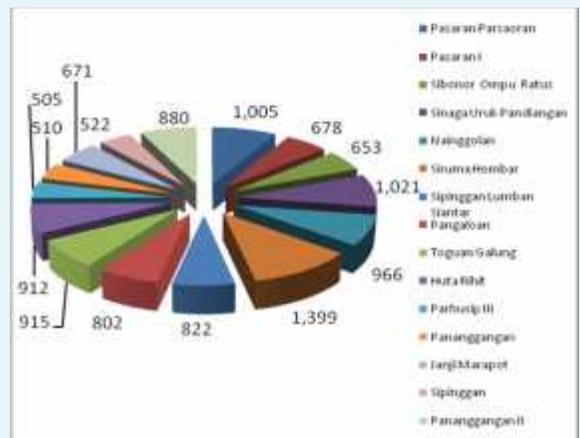
kepadatan penduduk paling rendah, didiami oleh sekitar 4,11 persen penduduk dari seluruh penduduk Kecamatan Nainggolan dengan tingkat kepadatan penduduk 93,17 jiwa/km².

Indikator Kependudukan Kecamatan Nainggolan

Uraian	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	12.261
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	139,55
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	96,77
Jumlah Rumah tangga (ruta)	3.048
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,02

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Indikator Kependudukan Kecamatan Nainggolan



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

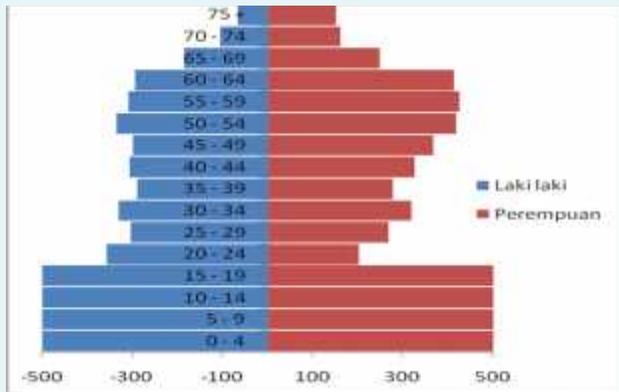
Tingkat kepadatan penduduk selama tahun 2014 - 2015 meningkat dari 138,73 jiwa/km² menjadi 139,55 jiwa/km² yang artinya bahwa untuk tahun 2015, setiap 1 km² wilayah daratan Kecamatan Nainggolan ditempati oleh penduduk rata-rata sekitar 140 jiwa.

Desa Nainggolan merupakan ibukota Kecamatan Nainggolan didiami sekitar 7,88 persen penduduk dari seluruh penduduk Kecamatan Nainggolan dengan tingkat kepadatan penduduk 182,26 jiwa/km. Sementara Kelurahan Parhusip III dengan

Tingkat kelahiran dan kematian bayi rendah

Komposisi penduduk Kecamatan Nainggolan memerlukan perhatian dalam hal peningkatan sarana prasarana pendidikan, penyuluhan kesehatan secara khusus mengenai sanitasi lingkungan

**Piramida Penduduk
Kecamatan Nainggolan, 2015**



Sumber : Nainggolan Dalam Angka 2016

Rasio Ketergantungan Umur Penduduk

Uraian	2012	2013	2014	2015
Penduduk menurut kelompok umur				
0 - 14 tahun	4 265	4 250	4 302	4 232
15 - 64 tahun	6 919	6 957	7 007	7 111
> 65 tahun	857	867	880	918
Rasio ketergantungan umur (%)	74,02	73,55	73,95	72,42
Rasio ketergantungan usia anak-anak	61,64	61,08	61,39	59,51
Rasio ketergantungan usia lanjut	12,38	12,46	12,68	12,91

Sumber: Nainggolan Dalam Angka 2016

*** Tahukah Anda

Akseptor KB aktif di Kecamatan Nainggolan pada tahun 2015 mencapai 767, hal ini menunjukkan tingkat kepedulian penduduk terhadap program pemerintah Keluarga Berencana. Alat kontrasepsi yang digunakan antara lain: IUD Spiral, Pil, Kondom, Suntikan, Implan, Operasi Medis Wanita dan Pria.

Tingkat kelahiran dan kematian bayi di Kecamatan Nainggolan tergolong rendah seperti terlihat dari piramida penduduk, dimana penduduk pada kelompok usia (0-4) tahun lebih kecil dari kelompok usia (5-9) tahun.

*** Tahukah Anda

Di Kecamatan Nainggolan pada tahun 2015, setiap satu orang usia produktif diperkirakan menanggung secara ekonomi 13 orang usia non produktif.

Pada kelompok usia (5-19) tahun piramida penduduk melebar. Hal ini memberikan isyarat bahwa perhatian hal penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar hingga menengah bahkan pendidikan tinggi sangat diperlukan.

Sementara itu pada usia 20 tahun ke atas piramida penduduk terlihat semakin kecil, penyediaan lapangan pekerjaan bagi umur 15-19 tahun harus menjadi perhatian untuk menekan migrasi musiman setiap pertengahan tahun, dimana sebagian besar tamatan SLTA sederajat bermigrasi keluar daerah dengan salah satu tujuan untuk mencari pekerjaan disamping melanjut ke pendidikan yang lebih tinggi. Pemberian pelatihan keterampilan sangatlah dibutuhkan terutama bagi tamatan dengan ekonomi keluarga taraf kurang mampu.

Sektor yang paling dominan di Kecamatan Nainggolan adalah Sektor Pertanian. Hal ini ditunjukkan dengan produksi padi yang cukup besar sehingga menjadikan Kecamatan Nainggolan sebagai salah satu penghasil padi di Kabupaten Samosir.

Program pemerintah melalui kelompok tani (poktan) dan disertai dengan penyuluhan yang dilakukan oleh ketahanan pangan sangat memberi dampak yang berarti dalam peningkatan pengetahuan dan tehnik bertani sehingga para petani dapat merasakan peningkatan kualitas dan kuantitas hasil panen.

Banyaknya Jasa Pertukangan Menurut Desa di Kecamatan Nainggolan

No	Desa/ Kelurahan	Jasa Pertukangan		
		Kayu	Las	Tambal Ban
1.	Pasaran Parsaoran	-	-	1
2.	Pasaran I	2	-	1
3.	Sibonor Ompu Ratus	1	1	2
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	1	1	3
5.	Nainggolan	1	1	3
6.	Siruma Hombar	3	1	5
7.	Sippinggan Lumban Siantar	-	-	1
8.	Pangaloan	-	1	2
9.	Toguan Galung	-	-	-
10.	Huta Rihit	-	-	-
11.	Parhusip III	-	-	-
12.	Pananggangan	4	-	-
13.	Janji Marapot	-	-	-
14.	Sippinggan	-	1	1
15.	Pananggangan II	-	-	-

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Selain sektor pertanian, sektor usaha lainnya yang mendukung perekonomian di Kecamatan Nainggolan adalah sektor jasa, diantaranya: jasa pertukangan, tukang jahit, bengkel, dan jasa kemasyarakatan lainnya. Tabel di atas menunjukkan jumlah usaha pertukangan menurut desanya. Sektor jasa juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak baik yang dikelola secara mandiri maupun oleh pemerintah.

Jumlah bengkel yang ada di Kecamatan Nainggolan, yaitu sebanyak 21 usaha yang terbagi menjadi bengkel mobil sebanyak 3 usaha, bengkel sepeda motor sebanyak 17 usaha, bengkel sepeda sebanyak 1 usaha. Sementara itu jumlah tenaga penjahit yaitu sebanyak 15 orang, terdiri dari 5 orang penjahit pria dan 10 orang penjahit wanita.

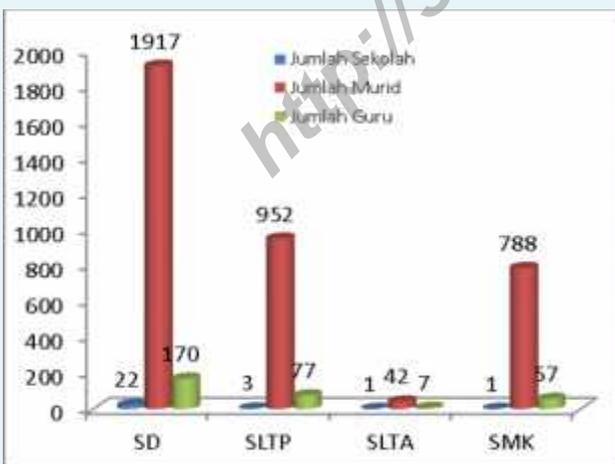
Penduduk Kecamatan Nainggolan pada umumnya menyelesaikan sampai pendidikan menengah

Penduduk yg mayoritas di Nainggolan adalah pada tingkat dasar (SD) dengan persentase 51,82 persen dari jumlah penduduk Nainggolan yang berusia sekolah.

Indikator Pendidikan Kecamatan Nainggolan

Uraian	2012	2013	2014	2015
Jumlah Sekolah				
SD	22	22	22	22
SLTP	3	3	3	3
SLTA	1	1	1	1
SMK	1	1	1	1
Jumlah Guru				
SD	161	161	170	170
SLTP	75	75	77	77
SLTA	18	18	7	7
SMK	49	49	57	57
Jumlah Murid				
SD	1973	1905	1917	1917
SLTP	1073	1073	952	952
SLTA	132	132	42	42
SMK	799	780	788	788

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang paling mendukung kualitas masyarakat dan sumber daya manusia. Perkembangan jumlah sekolah, guru, dan murid pada usia sekolah dasar, menengah, dan tinggi mengalami perubahan yang tidak terlalu ekstrim dari 2012 sampai dengan 2015.

*** Tahukah Anda

Program cinta budaya daerah diajarkan kepada anak didik sekolah mulai dari tingkat SD_SLTA yaitu dengan mengenakan ulos pada salah satu hari sekolah

Hampir sebagian besar sekolah baik yang terdapat di Kecamatan Nainggolan merupakan Sekolah Pemerintah/Negeri. Satu-satunya Sekolah Menengah Umum (SMU) yang ada di Kecamatan Nainggolan merupakan sekolah yang dikelola oleh pihak swasta, hal ini sangat perlu untuk mendapat perhatian sehingga siswa/i tamatan SLTP yang ingin melanjutkan ke tingkat sekolah umum atau SMU tidak terhambat oleh biaya sekolah yang cukup tinggi dengan bersekolah di swasta atau beralih ke sekolah SMU di luar Kecamatan.

Kelahiran bayi lebih banyak ditolong oleh bidan

Pada tahun 2015 diperkirakan terdapat 32,65 persen bidan, sementara tenaga kesehatan lainnya yang terdapat di Nainggolan sebanyak 67,35 persen

Ketersediaan tenaga medis sangat menolong masyarakat untuk mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di Kecamatan Nainggolan. Kesehatan juga menjadi salah satu faktor pendukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan perhatian penuh dari masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan.

Penolong kelahiran sangat menentukan keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Oleh sebab itu kesadaran dan pemahaman masyarakat akan hal itu sangat diperlukan. Pada tahun 2015, jumlah dokter yang ada di Kecamatan Nainggolan adalah sebanyak 3 orang. Sementara jumlah tenaga bidan sebanyak 16 orang, tenaga perawat 11 orang, dan tenaga medis lainnya selain penolong di atas sebanyak 5 orang.

*** Tahukah Anda

Jumlah tenaga medis bidan pada tahun 2015 di Kecamatan Nainggolan sebanyak 16 orang yang menunjukkan keseriusan perhatian pemerintah terhadap kesehatan Ibu dan bayi di Kecamatan Nainggolan.

Fasilitas Kesehatan Kecamatan Nainggolan, Tahun 2015



Sumber : Nainggolan Dalam Angka 2016

Fasilitas kesehatan sebagai sarana pengobatan yang memadai bagi masyarakat dikelola baik pemerintah maupun swasta. Jenis fasilitas yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Nainggolan adalah posyandu yaitu 17 titik atau sekitar 43,59 persen tersebar di seluruh Kecamatan Nainggolan. Fasilitas dengan jumlah kecil adalah rumah sakit dan puskesmas masing-masing satu unit.

Keluarga Sejahtera sangat didambakan oleh setiap keluarga. Dengan adanya penyuluhan bagi keluarga seperti Program Keluarga Berencana diharapkan bahwa setiap keluarga menjadi keluarga sejahtera dipandang dari aspek kesehatan ibu dan anak. Dengan semboyan dua anak lebih baik akan membuat keluarga bisa semakin mapan dan mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga tingkat kesehatan ibu dan anak meningkat.

Kondisi tempat tinggal di Nainggolan sebagian besar adalah bangunan tidak permanen

Jumlah bangunan permanen jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan bangunan non permanen, yaitu sekitar 71,99 persen.

Statistik Perumahan Di Kecamatan Nainggolan

No	Desa/ Kelurahan	Bangunan Sensus		
		Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen
1.	Pasaran Parsaoran	18	38	247
2.	Pasaran I	23	35	173
3.	Sibonor Ompu Ratus	55	73	105
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	32	38	279
5.	Nainggolan	89	21	239
6.	Siruma Hombar	90	53	250
7.	Sipinggan Lumban Siantar	22	79	100
8.	Pangaloan	29	54	177
9.	Toguan Galung	23	49	201
10.	Huta Rihit	15	11	290
11.	Parhusip III	10	19	145
12.	Pananggangan	10	26	135
13.	Janji Marapot	22	19	153
14.	Sipinggan	28	71	118
15.	Pananggangan II	7	23	170

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Rumah sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai tempat tinggal serta tempat berlindung dari segala macam gangguan. Oleh sebab itu sebuah rumah selayaknya harus memenuhi syarat kesehatan. Rumah yng layak huni sudah seharusnya memperhatikan sanitasi lingkungan.

Kondisi bangunan di Kecamatan Nainggolan pada tahun 2015 sebagian besar adalah bangunan tidak permanen, yaitu 2.782 unit atau sekitar 71,99 persen dari seluruh bangunan.

Sementara bangunan permanen adalah yang paling sedikit jumlahnya yaitu 473 unit atau sekitar 12,24 persen dari jumlah seluruh bangunan yang ada di Kecamatan Nainggolan. Oleh karena itu, perlu perhatian pemerintah baik kabupaten maupun kecamatan setempat terhadap masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat dilihat dari aspek perumahan.

Bangunan permanen yang terdapat di Kecamatan Nainggolan ini, sebagian besar ditemukan di Kelurahan Sirumahombar dan Desa Nainggolan. Hal ini dapat dimungkinkan karena kedua desa tersebut merupakan pusat perekonomian dan mobilitas di Kecamatan Nainggolan baik sektor perdagangan, pendidikan, kesehatan. Selain itu juga Desa Nainggolan merupakan ibukota administratif dari Kecamatan Nainggolan dan Kelurahan Sirumahombar sebagai daerah berbatasan. Sementara itu, desa dengan jumlah bangunan non permanen yang paling banyak adalah Huta Rihit sehingga memerlukan perhatian khusus untuk tahun-tahun ke depan.

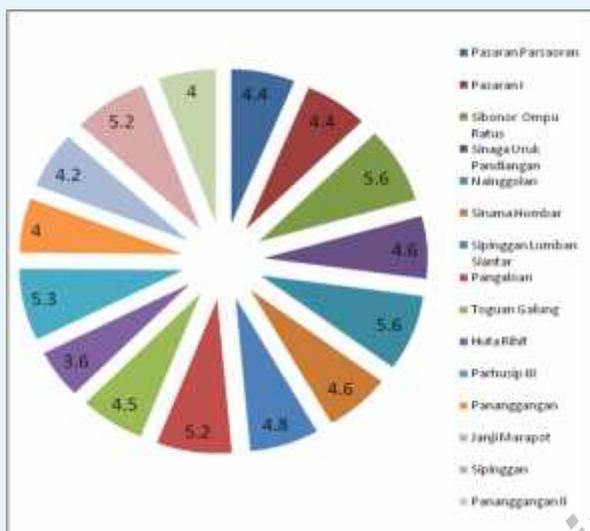
*** Tahukah Anda

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) salah satu indikator rumah sehat disamping indikator yang lain ialah memiliki luas lantai minimal 10 m² per kapita.

Produksi padi tahun 2015 sebesar 3 963,0 ton dengan luas panen yaitu 831,5 ha

Produktivitas komoditi padi yang paling banyak ditemukan di Desa Nainggolan yaitu sebesar 5,6 ton/ha

Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Nainggolan (ton/ha) Tahun 2015



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Statistik Tanaman Pangan Nainggolan

Uraian	2012	2013	2014	2015
Padi				
Luas Panen (ha)	831,5	831,5	831,5	831,5
Jagung				
Luas Panen (ha)	73,0	85,0	19,0	31,0
Kacang Kedelai				
Luas Panen (ha)	5,0	5,0	4,0	7,0
Kacang Tanah				
Luas Panen (ha)	14,0	17,0	11,0	13,0
Ubi Kayu				
Luas Panen (ha)	8,0	10,0	14,0	8,0
Ubi Jalar				
Luas Panen (ha)	7,0	7,0	11,0	7,5

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Total produksi tanaman Padi di Kecamatan Nainggolan tahun 2015 dengan kualitas Gabah Kering Panen adalah sebanyak 3 963 ton dengan produktivitas sebesar 4.77 ton/ha .

Adapun 3 (tiga) desa dengan produktivitas padi terbesar antara lain Desa Nainggolan dengan produktivitas sebesar 5,6 ton/ha, dan Desa Sibonor Ompu Ratus dengan produktivitas padi sebesar 5,6 ton/ha, selanjutnya Kelurahan Parhusip III dengan produktivitas padi sebesar 5,3 ton/ha.

Produksi padi Kecamatan Nainggolan tahun 2015 adalah sebesar 3 963 ton, tersebar merata di seluruh desa yang ada di Kecamatan Nainggolan. Desa yang memberikan sumbangan produksi padi paling banyak adalah Desa Pangaloan dengan Produksi padi sebesar 520 ton (12,75%), diikuti Desa Sinaga Uruk Pandiangan dengan produksi padi sebesar 372,6 ton (9.50%), dan Desa Nainggolan dengan produksi padi sebesar 338,8 ton (8,64%).

Sementara itu, lima desa yang produksi padinya paling bawah yaitu Desa Huta Rihit dengan produksi padi sebesar 180 ton (4,59%), Desa Janji Marapot dengan produksi padi sebesar 142.8 ton (3,64%), Desa Pananggangan II dengan produksi padi sebesar 100 ton (2,55%), dan Desa Pananggangan dengan produksi padi sebesar 60 ton (1,53 %).

Produksi padi tahun 2015 sebesar 3 922,0 ton dengan luas panen yaitu 831,5 ha

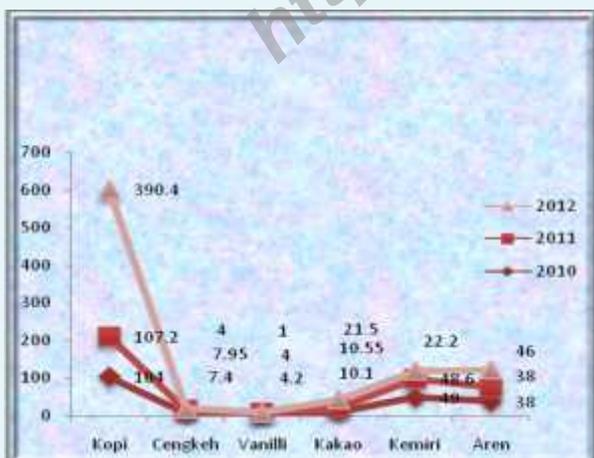
Produktivitas komoditi padi yang paling banyak ditemukan di Desa Nainggolan yaitu sebesar 5,6 ton/ha

Jika dilihat dari luas panen tanaman pangan, maka luas panen terbesar pendukung sektor pertanian di Kecamatan Nainggolan adalah luas panen tanaman padi dengan luas sebesar . 831,5 ha. Kemudian diikuti dengan luas panen tanaman jagung yaitu sebesar 19 ha, luas panen tanaman ubi yaitu sebesar 14 ha. Sedangkan luas panen paling kecil adalah luas panen tanaman kacang kedelai, dengan luas panen sebesar 4 ha.

Kecamatan Nainggolan termasuk salah satu lumbung padi di Kabupaten Samosir. Dengan produksi panen padi yang cukup besar di sepanjang tahun 2015 yang mampu dihasilkan menunjukkan bahwa Nainggolan layak menjadi kecamatan swasembada beras untuk tahun 2016 dan tahun selanjutnya.

Perkebunan yang merupakan subsektor pertanian mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian di Kecamatan Nainggolan. Jenis Tanaman Perkebunan diantaranya kopi, cengkeh, vanili, kakao, kemiri, dan aren. Luas panen terbesar subsektor perkebunan pada tahun 2015 adalah kopi sebesar 390,4 ha. Kondisi ini sama dengan pada tahun 2011 – 2012 dimana luas lahan perkebunan kopi yang paling mendominasi subsektor perkebunan di Kecamatan Nainggolan. subsektor perkebunan dengan luas lahan paling kecil tahun 2015 adalah perkebunan vanili sebesar 1 ha. Dapat disimpulkan berdasarkan luas panen, tanaman perkebunan kopi adalah komoditi perkebunan utama di Kecamatan Nainggolan.

Luas Panen Tanaman Perkebunan Kecamatan Nainggolan (ha)



Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Statistik Tanaman Perkebunan Kecamatan Nainggolan (ha)

Uraian	2012	2013	2014	2015
Cengkeh				
Luas Panen (ha)	8.0	4.0	4.0	4.0
Kopi				
Luas Panen (ha)	107.2	390.4	390.4	390.4
Coklat				
Luas Panen (ha)	10.6	21.5	21.5	21.5
Kemiri				
Luas Panen (ha)	48.6	22.2	22.2	22.2
Vanili				
Luas Panen (ha)	4.0	1.0	1.0	1.0
Aren				
Luas Panen (ha)	38.0	47.0	47.0	47.0

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Penjualan energi listrik di Nainggolan meningkat

Pertumbuhan jumlah pelanggan listrik PLN dari tahun 2013 ke tahun 2015 yaitu sebesar 1,82 persen

Listrik PLN mempunyai peranan yang sangat vital bagi kehidupan sehari-hari baik untuk penerangan maupun sumber energi lainnya untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat/rumahtangga, pemerintah maupun swasta serta sektor usaha dan jasa. Oleh karena itu pemenuhan kebutuhan akan energi listrik terus meningkat dari tahun ke tahun yang sejalan dengan perkembangan sarana/fasilitas yang menggunakan energi listrik.

Permintaan akan kebutuhan energi listrik di Kecamatan Nainggolan periode tahun 2013-2014 mengalami peningkatan, pada tahun 2013 sebanyak 2 549 rumah tangga, tahun 2014 sebanyak 2 642 rumah tangga dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 2 894 rumah tangga.

Perkembangan Jumlah Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Nainggolan 2013-2015



Sumber : Samsir Dalam Angka 2016

Statistik Daerah Kecamatan Nainggolan 2016

Jumlah pelanggan pengguna listrik PLN kebanyakan adalah rumah tangga. Apabila dipersentasekan, jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Nainggolan terhadap banyaknya rumah tangga, maka dapat disimpulkan bahwa sekitar 86,91 persen rumah tangga di Nainggolan sudah menggunakan listrik PLN, sedangkan sisanya 13,09 persen masih menggunakan sarana penerangan lainnya (non PLN, petromak, pelita/senter/obor, dan lainnya).

Perbandingan Jumlah Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Nainggolan dan Kabupaten Samsir 2013-2015

Jumlah Pelanggan	2013	2014	2015
Kec. Nainggolan	2 549	2 642	2 894
Kab. Samsir	26 942	27 774	27 774

Sumber : Samsir Dalam Angka 2016

Kantor Pos Nainggolan melayani jasa pengiriman sebanyak 1 349 surat dan 348 paket pos serta jasa penerimaan sebanyak 4 370 surat dan 545 paket pos

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang digunakan sebagai sarana pengangkutan baik orang maupun barang sehingga dapat dengan mudah sampai pada tujuan. Prasarana jalan yang baik dan layak sangat diharapkan oleh suatu daerah untuk mendukung kelancaran aktifitas sehari-hari.

Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Melalui Kepala Desa se-Kecamatan Nainggolan, hingga tahun 2012 panjang jalan Propinsi Kecamatan Nainggolan adalah 13,50 km yang diklasifikasikan menurut jenis permukaan yaitu hotmix dan aspal. Jalan propinsi yang terpanjang adalah berjenis permukaan Aspal sepanjang 12,50 km. Sementara berdasarkan kondisi jalannya, maka jalan propinsi terpanjang berada dalam kondisi rusak berat, yaitu 8,05 km.

Sementara itu, panjang jalan Kabupaten di Kecamatan Nainggolan adalah 62,52 km yang dapat diklasifikasikan menurut jenis permukaannya yaitu hotmix, aspal dan krikil. Jalan kabupaten yang terpanjang adalah berjenis permukaan aspal yaitu sepanjang 45,11 km dan yang terpendek dengan jenis permukaan hotmix dan lainnya yaitu 0,02 km. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan kondisi jalannya, maka jalan kabupaten terpanjang berada dalam kondisi baik yaitu 22,57 km.

Sebagai daerah yang berbatasan dengan Danau Toba, masyarakat Nainggolan juga memerlukan sarana transportasi danau. Hingga tahun 2015 sarana transportasi danau yang ada yaitu kapal motor sebanyak 6 unit. Sedangkan dermaga angkutan danau yang beroperasi dan paling banyak digunakan masyarakat Kecamatan Nainggolan sebanyak 8 dermaga yang berada di 7 desa antara lain di Desa Pasaran Parsaoran, Pasaran I, Sibonor Ompu Ratus, Sinaga Uruk Pandiangan, Nainggolan, Pangaloan, dan Sipinggan.

Statistik Transportasi Darat Kecamatan Nainggolan

Uraian	2012	2013	2014	2015
PANJANG JALAN (km)				
Jalan Propinsi (km)				
Jenis Permukaan (km)				
Hotmix (km)	1,00	1,00	1,00	1,00
Aspal (km)	12,50	12,50	12,50	12,50
Kondisi Jalan (km)				
Baik (km)	1,00	1,00	1,00	1,00
Sedang (km)	1,20	1,20	1,20	1,20
Rusak (km)	3,25	3,25	3,25	3,25
Rusak Berat (km)	8,05	8,05	8,05	8,05
Jalan Kabupaten (km)				
Jenis Permukaan (km)				
Hotmix (km)	-	3,02	0,02	0,02
Aspal (km)	44,88	42,11	45,11	45,11
Krikil (km)	18,02	17,39	17,39	17,39
Tanah/Lainnya (km)	-	5,00	0,0	0,0
Kondisi Jalan (km)				
Baik (km)	23,18	26,57	22,57	22,57
Sedang (km)	20,77	16,75	22,90	22,90
Rusak (km)	5,33	5,96	3,81	3,81
Rusak Berat (km)	13,22	18,22	13,22	13,22

Kantor Pos Nainggolan melayani jasa pengiriman sebanyak 1 449 surat dan 267 paket pos serta jasa penerimaan sebanyak 4 422 surat dan 485 paket pos

Uraian	2012	2013	2014	2015
KENDARAAN (unit)				
Kapal Motor (unit)	13	13	13	13
Bus (unit)	5	5	5	9
Mini Bus(unit)	15	18	18	17
Pickup (unit)	18	19	19	16
Truk (unit)	31	41	41	44
Becak Bermotor	40	42	42	54

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2015

Perkembangan dan kemajuan teknologi menuntut setiap pihak untuk terjun ke dalam arus perkembangan dan merasakan dampak dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut sumber data dari kepala desa se-Kecamatan Nainggolan diperkirakan sebanyak 1 759 rumah tangga menggunakan pesawat televisi dan parabola. Pengguna televisi tanpa parabola mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebanyak 1735 rumah tangga.

Kantor Pos berperan secara aktif melayani masyarakat dalam hal pengiriman dan penerimaan barang maupun surat dalam bentuk paket pos maupun paket biasa. Jumlah pelayanan pengiriman surat sebanyak 1 349 surat pada tahun 2015 yang terdiri dari 918 surat kilat dan 431 surat biasa. Jumlah penerimaan surat sebanyak 4 422 selama tahun 2015 terdiri dari 1 885 surat kilat dan 2 485 surat biasa.

Disamping pengiriman dan penerimaan surat juga terdapat pelayanan pengiriman dan penerimaan paket. Jumlah paket pos yang dikirim sebanyak 348 paket dan jumlah paket yang diterima sebanyak 545 paket selama kurun waktu tahun 2015.

Statistik Komunikasi dan Informasi Kecamatan Nainggolan

Uraian	2012	2013	2014	2015
Dikirim (surat)				
Kilat (surat)	176	301	1 005	918
Biasa (surat)	364	415	415	431
Tercatat (surat)	-	-	-	-
Diterima (surat)				
Kilat (surat)	1294	1 905	1 833	1 885
Biasa (surat)	2 897	3 900	2 589	2 485
Tercatat (surat)	-	-	-	-
Paket Pos (paket)				
Kirim (paket)	164	196	267	348
Terima (paket)	386	463	485	545

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Jumlah Perusahaan/Usaha yang memilik SIUP menurun

Berdasarkan SIUP yang diterbitkan, jumlah perusahaan/usaha di Kecamatan Nainggolan adalah sebanyak 3 perusahaan/usahapada tahun 2015

Banyaknya SIUP Yang Diterbitkan Di Kecamatan Nainggolan

Uraian	2013	2014	2015
Menurut Golongan			
Perusahaan/Usaha Besar	2	-	-
Perusahaan/Usaha Menengah	4	4	4
Perusahaan/Usaha Kecil	7	7	7
Menurut Bentuk Badan Hukum			
PT			
CV	12	12	12
Koperasi	-		
Perorangan	-	-	-
Badan Usaha Lainnya	1	1	1

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Selama periode tahun 2011 - 2013, jumlah SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) yang diterbitkan di Kecamatan Nainggolan mengalami penurunan yaitu dari tahun 2013 dengan jumlah 13 perusahaan/usaha menjadi 11 perusahaan/Usaha pada tahun 2015.

Menurut bentuk badan hukum, banyaknya perusahaan/usaha tahun 2015 yang memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) mengalami penurunan jumlah meliputi perusahaan berbentuk CV sebanyak 12 perusahaan, badan usaha lainnya yaitu 1 perusahaan.

Target Pekan Nainggolan, Tahun 2015

Jenis	Nilai (Rp)
1. Retribusi Mingguan	-
2. Retribusi Bulanan	-
3. Sewa Tanah	9 606 300
4. Retribusi Persampahan	70 000 000
Jumlah	79 606 300

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Demikian juga Kecamatan Nainggolan memiliki 41 usaha perdagangan bahan bakar minyak bensin/ solar/ oli eceran, 36 usaha warung nasi, dan 72 usaha warung kopi. Pedagang eceran minyak terbanyak ada di Desa Nainggolan, yaitu sebanyak 10 usaha. Sementara pengusaha warung nasi paling banyak ditemukan di Kelurahan Nainggolan yaitu sebanyak 12 usaha, karena merupakan pusat kegiatan perekonomian di Kecamatan Nainggolan. Sedangkan warung kopi tersebar di seluruh desa di Kecamatan Nainggolan.

Pekan/ pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Nainggolan adalah Onan Nainggolan yang beroperasi setiap hari Senin dan berlokasi di Desa Nainggolan. Pekan/pasar tradisional tersebut menjadi pusat perdagangan masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Nainggolan. Arus perdagangan berlangsung adalah untuk daerah Nainggolan sekitarnya (Nainggolan dan Palipi) termasuk dari pedagang dari Balige (Kabupaten Toba Samosir) yang turut melakukan transaksi pasar.

Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Kecamatan Nainggolan tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 48.034.456,-

Jumlah Bank Kecamatan Nainggolan (unit)

Uraian	2012	2013	2014	2015
Bank Pemerintah	1	1	1	1
BPD	-	-	-	-
BPR	-	-	-	-
Jumlah	1	1	1	1

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Manajemen Perbankan melayani kegiatan jasa perbankan yang bergerak dalam bidang keuangan. Hingga tahun 2015, bank yang melayani jasa Perbankan di Kecamatan Nainggolan antara lain, Bank Pemerintah yaitu 1 unit yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Besarnya Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), 2015

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Pasaran Parsaoran	1 801 695	1 801 695
2.	Pasaran I	1 051 771	1 051 771
3.	Sibonor Ompu Ratus	3 804 177	3 804 177
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	4 557 115	4 557 115
5.	Nainggolan	7 775 017	7 775 017
6.	Siruma Hombar	5 828 296	5 828 296
7.	S. Lumban Siantar	1 439 222	1 439 222
8.	Pangaloan	4 573 772	4 573 772
9.	Toguan Galung	2 766 742	2 766 742
10.	Huta Rihit	3 426 099	3 426 099
11.	Parhusip III	2 198 842	2 198 842
12.	Pananggangan	968 801	968 801
13.	Janji Marapot	2 754 000	2 754 000
14.	Sippinggan	2 754 406	2 754 406
15.	Pananggangan II	2 334 501	2 334 501

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Kecamatan Nainggolan tahun anggaran 2015 tercatat sebesar Rp. 48.034.456,- dan desa yang memberikan subsidi PBB terbesar adalah Desa Nainggolan, dikarenakan oleh Desa Nainggolan merupakan pusat mobilitas perekonomian di Kecamatan Nainggolan dan Desa Nainggolan sebagai ibukota defenitif Kecamatan Nainggolan yang memberikan sumbangan PBB yang paling besar, yaitu sebesar Rp. 7.775.017,-. Sementara desa yang memberikan sumbangan PBB yang paling kecil adalah Desa Pananggangan yaitu sebesar Rp. 968.801,-.

<http://samosirkab.bps.go.id>

Lampiran

Tabel : 1.1

**Luas Wilayah Menurut Desa
Di Kecamatan Nainggolan Tahun 2016**

NO.	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Nainggolan (%)
1.	Pasaran Parsaoran	5,59	6,36
2.	Pasaran I	4,19	4,77
3.	Sibonor Ompu Ratus	3,87	4,40
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	7,22	8,22
5.	Nainggolan	5,30	6,03
6.	Siruma Hombar	5,16	5,87
7.	Sipinggan Lumban Siantar	6,13	6,98
8.	Pangaloan	2,49	2,83
9.	Toguan Galung	8,38	9,54
10.	Huta Rihit	5,80	6,60
11.	Parhusip III	5,42	6,17
12.	Pananggangan	11,19	12,74
13.	Janji Marapot	6,12	6,97
14.	Sipinggan	4,00	4,55
15.	Pananggangan II	7,00	7,97
Jumlah		87,86	100,00

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.2

**Luas Wilayah, Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut
Desa Di Kecamatan Nainggolan
Tahun 2014**

No.	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	Pasaran Parsaoran	5,59	1,005	179.79
2.	Pasaran I	4,19	678	161.81
3.	Sibonor Ompu Ratus	3,87	653	168.73
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	7,22	1,021	141.41
5.	Nainggolan	5,30	966	182.26
6.	Siruma Hombar	5,16	1,399	271.12
7.	Sipinggan Lumban Siantar	6,13	822	134.09
8.	Pangaloan	2,49	802	322.09
9.	Toguan Galung	8,38	915	109.19
10.	Huta Rihit	5,80	912	157.24
11.	Parhusip III	5,42	505	93.17
12.	Pananggangan	11,19	510	94.10
13.	Janji Marapot	6,12	671	109.64
14.	Sipinggan	4,00	522	130.50
15.	Pananggangan II	7,00	880	162.36
Jumlah		87,86	12 261	139.55

Sumber : *Nainggolan Dalam Angka, 2016*

Tabel : 1.3

Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) Menurut Desa/Kelurahan

2014

No.	Desa/Kelurahan	Banyaknya Penduduk	Banyaknya Rumahtangga	Rata-Rata ART per Rumahtangga
1.	Pasaran Parsaoran	1,005	238	4.22
2.	Pasaran I	678	180	3.77
3.	Sibonor Ompu Ratus	653	180	3.63
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	1,021	273	3.74
5.	Nainggolan	966	244	3.96
6.	Siruma Hombar	1,399	317	4.41
7.	Sipinggan Lumban Siantar	822	118	6.97
8.	Pangaloan	802	217	3.70
9.	Toguan Galung	915	227	4.03
10.	Huta Rihit	912	242	3.77
11.	Parhusip III	505	129	3.91
12.	Pananggangan	510	118	4.32
13.	Janji Marapot	671	153	4.39
14.	Sipinggan	522	211	2.47
15.	Pananggangan II	880	201	4.38
Jumlah		12 261	3 048	4.02

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.4

**Luas Panen. Produksi. dan Produktivitas
Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan**

2014

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Pasaran Parsaoran	67.0	294.8	4.4
2.	Pasaran I	55.0	242.0	4.4
3.	Sibonor Ompu Ratus	57.0	319.2	5.6
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	81.0	372.6	4.6
5.	Nainggolan	60.5	338.8	5.6
6.	Siruma Hombar	53.0	243.8	4.6
7.	Sipinggan Lumban Siantar	64.0	307.2	4.8
8.	Pangaloan	100.0	520.0	5.2
9.	Toguan Galung	68.0	306.0	4.5
10.	Huta Rihit	50.0	180.0	3.6
11.	Parhusip III	54.0	286.2	5.3
12.	Pananggangan	15.0	60.0	4.0
13.	Janji Marapot	34.0	142.8	4.2
14.	Sipinggan	48.0	249.6	5.2
15.	Pananggangan II	25.0	100.0	4.0
Jumlah		831.5	3 963.0	4.77

Sumber : *Nainggolan Dalam Angka, 2016*

Tabel : 1.5

**Luas Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan
Desa/Kelurahan(ha)**

2014

No.	Desa/Kelurahan	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kedelai
1.	Pasaran Parsaoran	1.5	1	0.5	2	-	
2.	Pasaran I	1.5	0.5	0.5	1	-	
3.	Sibonor Ompu Ratus	2	0.5	0.5	1	-	
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	2	1	0.5	1	-	2
5.	Nainggolan	2	0.5	0.5	0.5	-	1
6.	Siruma Hombar	1.5	0.5	0.5	1	-	1
7.	Sipinggan Lumban Siantar	1	0.5	0.5	1	-	1.5
8.	Pangaloan	2	0.5	0.5	1	-	
9.	Toguan Galung	5	0.5	0.5	0.5	-	
10.	Huta Rihit	1	0.5	0.5	0.5	-	
11.	Parhusip III	1	0.5	0.5	1	-	
12.	Pananggangan	3	0.5	0.5	0.5	-	
13.	Janji Marapot	3	0.5	0.5	0.5	-	
14.	Sipinggan	1.5	0.5	1	1	-	1.5
15.	Pananggangan II	3	1	0.5	0.5	-	
Jumlah		31.0	8.0	7.5	13.0	0	7.0

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.6

**Luas Tanaman Perkebunan Rakyat
Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan (ha)**

2014

No.	Desa/Kelurahan	Kopi	Cengkeh	Vanili	Kakao	Kemiri	Aren
1.	Pasaran Parsaoran	2.0	-	-	2.0	3.0	3.0
2.	Pasaran I	2.0	-	-	2.7	3.0	2.0
3.	Sibonor Ompu Ratus	1.5	1.0	-	1.7	1.0	-
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	3.0	-	-	2.0	5.0	3.
5.	Nainggolan	10.0	-	-	2.0	1.5	2.0
6.	Siruma Hombar	3.7	-	-	3.0	2.0	4.0
7.	Sippingan Lumban Siantar	4.0	-	-	0.3	0.1	2.0
8.	Pangaloan	10.0	-	-	1.3	1.0	5.0
9.	Toguan Galung	14.0	3.0	-	1.8	-	6.0
10.	Huta Rihit	10.0	-	-	0.5	3.0	6.0
11.	Parhusip III	46.6	-	-	2.5	1.5	2.0
12.	Pananggangan	70.0	-	-	1.0	-	5.0
13.	Janji Marapot	36.6	-	1.0	0.5	1.0	3.0
14.	Sippingan	4.0	-	-	0.2	0.1	3.0
15.	Pananggangan II	173.0	-	-	-	-	-
Jumlah		390.4	4.0	1.0	21.5	22.2	47.0

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

Tabel : 1.7

Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan

2014

No.	Desa/Kelurahan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
1.	Pasaran Parsaoran	13	370	-	55	-	624
2.	Pasaran I	26	265	-	79	-	1301
3.	Sibonor Ompu Ratus	-	150	-	42	-	530
4.	Sinaga Uruk Pandiangan	2	300	-	30	-	400
5.	Nainggolan	-	420	-	43	-	525
6.	Siruma Hombar	-	220	-	28	-	482
7.	Sipinggan Lumban Siantar	-	208	-	106	-	215
8.	Pangaloan	-	250	-	46	-	242
9.	Toguan Galung	-	562	-	20	-	400
10.	Huta Rihit	15	533	9	138	-	212
11.	Parhusip III	-	300	-	15	-	423
12.	Pananggangan	5	417	-	40	-	600
13.	Janji Marapot	-	200	-	28	-	265
14.	Sipinggan	-	151	-	27	-	260
15.	Pananggangan II	7	249	-	45	-	391
Jumlah		68	4 595	9	742	-	6 870

Sumber : Nainggolan Dalam Angka, 2016

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighted The Nations

<http://samosirkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR

Komplek Perkantoran Kabupaten Samosir Blok A
Desa Siopat Sosor Parbaba, Pangururan 22392

Telp: 0626-2222490 Fax: 06262222491 email: bps1217@bps.go.id

website: <http://www.samosirkab.bps.go.id>